

Promosi Kesehatan Kerja Pengrajin Kipas

Ratna Indriawati¹, Tunjung Wibowo², Idiani Darmawati³

^{1,3} Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

² Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan,

Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Email: ratna.indriawati@umy.ac.id, tunjungwibowo@ugm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.53.1103>

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kesehatan kerja, dampak kerja terhadap kesehatan serta pencegahannya. Disamping itu juga untuk menambah wawasan para pekerja mengenai pentingnya penerapan budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja serta menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah pengrajin kipas di Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa promosi kesehatan kerja pengrajin kipas. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya tambahan pengetahuan pekerja kipas terkait kesehatan kerja. Promosi kesehatan kerja masih diperlukan untuk menambah pengetahuan kesehatan kerja.

Kata kunci: kesehatan, pengetahuanpromosi, pekerja

Abstract

This community service aims to increase knowledge of occupational health, the impact of work on health and its prevention. Besides that, it is also to increase the knowledge of workers about the importance of implementing a culture of occupational health and safety (K3) in the workplace as well as creating safe and comfortable working conditions for workers. The target of this community service program is fan craftsmen in Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. This community service activity is in the form of promoting the occupational health of fan craftsmen. The results of this community service show that there is additional knowledge of fan workers related to occupational health. Promotion of occupational health is still needed to increase knowledge of occupational health.

Keyword: health, knowledge, promotion, workers

Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat diperlukan. Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap buruh/pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan adalah karena lemahnya penerapan standar K3 di perusahaan. Penerapan K3 yang lemah berdampak kepada lingkungan sosial masyarakat sekitar. Banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja akibat faktor perilaku tindakan tidak aman (*unsafe action*) dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pekerja tentang K3. Cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada buruh/pekerja dalam perusahaan adalah standar K3 harus dilaksanakan. Jenis alat dan sarana kerja yang kurang nyaman sering menimbulkan masalah-masalah kesehatan pada pekerja yang menggunakannya, jika digunakan dalam jangka waktu yang lama dalam per-harinya memberikan efek negatif pada kesehatan yang memicu timbulnya penyakit akibat hubungan kerja [1] [2] [3] [4].

Edukasi dan Promosi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk mempengaruhi individu, dan masyarakat, sehingga berpikir, bersikap, dan berperilaku positif tujuannya untuk meningkatkan kesehatan, edukasi kesehatan adalah upaya untuk memelihara, meningkatkan, dan kesehatan diri dan lingkungan. Secara umum edukasi kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat agar bisa berperilaku hidup bersih dan sehat, dan terhindar dari penyakit [5][6] [7] [8]. Memberikan tiga indikator pembangunan manusia yang disusun dalam *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia yakni pengetahuan, kesehatan, dan ekonomi. Ketiga hal tersebut bukan hanya saling terkait dan mempengaruhi, namun juga saling melengkapi dalam membentuk kualitas hidup manusia [9] [10] [11][12].

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan kerja, dampak kerja terhadap kesehatan serta pencegahannya. Disamping itu juga untuk menambah wawasan para pekerja mengenai pentingnya penerapan budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja serta menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan realitas program pengabdian ini adalah promosi dan edukasi hipertensi. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah kader Kesehatan di Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang. Serangkaian kegiatan dimulai tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahap. Tahap-tahap pengabdian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap mempersiapkan tim pengabdian, mitra pengabdian dalam menyusun rencana kegiatan, pendataan dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan dan edukasi hipertensi pada sasaran program pengabdian masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian antara lain menilai pelaksanaan kegiatan dan peningkatan pengetahuan sasaran program pengabdian masyarakat tentang hipertensi.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat tentang promosi Kesehatan kerja telah dilaksanakan pada 11 Februari 2022. Kegiatan tersebut berlokasi di Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Yogyakarta, diikuti oleh 24 orang. Peserta pengabdian aktif dan antusias mengikuti acara tersebut sampai selesai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap. Media promosi kesehatan kerja yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi.



Gambar 1. Promosi Kesehatan Kerja

Kegiatan promosi kesehatan kerja selanjutnya adalah melalui ceramah dan diskusi (Gambar 1). Ceramah untuk menyampaikan materi promosi kesehatan kepada pengrajin tenun Sejati dilakukan interaktif. Peserta tertarik dan responsif. Setelah materi promosi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta aktif bertanya. Beberapa pertanyaan yang disampaikan. Pertanyaan peserta antara lain tentang keluhan pegal saat dan setelah menenun. Dampak posisi yang menetap (statis) dalam waktu lama saat menenun dapat menimbulkan gangguan kesehatan antara lain *myalgia, low back pain* [13] [14][15]. Secara umum kegiatan promosi kesehatan kerja ini berjalan baik dan lancar.

Simpulan

Promosi kesehatan kerja dapat menambah pengetahuan kesehatan kerja, dampak kerja terhadap kesehatan serta pencegahannya. Hasil evaluasi kegiatan melalui tanya jawab dengan peserta menunjukkan tambahan pengetahuan kesehatan kerja pada peserta pengabdian masyarakat. Disamping itu juga untuk menambah wawasan para pekerja mengenai pentingnya penerapan budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian.

Daftar Pustaka

- [1] C. Mischke *et al.*, "Occupational safety and health enforcement tools for preventing occupational diseases and injuries," *Cochrane Database Syst. Rev.*, vol. 2013, no. 8, 2013, doi: 10.1002/14651858.CD010183.pub2.
- [2] R. Indriawati, "Case Method and Team Based Project Learning Health and Occupational Physiology," pp. 70-76, 2018.
- [3] C. I. Parks, N. E. Chikotas, and K. Olszewski, "A Comprehensive Review of the Healthy People 2020 Occupational Safety and Health Objectives," *Workplace Health Saf.*, vol. 60, no. 1, pp. 33-42, 2012, doi: 10.1177/216507991206000106.
- [4] Z. Molamohamadi, "The Relationship between Occupational Safety, Health, and Environment, and Sustainable Development: A Review and Critique," *Int. J. Innov. Manag. Technol.*, vol. 5, no. 3, 2014, doi: 10.7763/ijimt.2014.v5.513.
- [5] R. Indriawati and S. Usman, "Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Deteksi Dini Faktor Risiko Hipertensi," *J. Surya Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 59, 2018, doi: 10.26714/jsm.1.1.2018.59-63.
- [6] R. Indriawati and I. Darmawati, "Promosi kesehatan kerja pada pengrajin tenun," vol. 4, no. April, pp. 104-107, 2021.
- [7] T. Aria, H. Utami, and Y. Mayowan, "PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia, Cikarang)," *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, vol. 29, no. 1, pp. 112-120, 2015.

- [8] R. Indriawati and I. Darmawati, "Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era Covid-19," vol. 5, no. 2, pp. 458-465, 2021.
- [9] C. D. Elvidge, K. E. Baugh, S. J. Anderson, P. C. Sutton, and T. Ghosh, "The Night Light Development Index (NLDI): A spatially explicit measure of human development from satellite data," *Soc. Geogr.*, vol. 7, no. 1, pp. 23-35, 2012, doi: 10.5194/sg-7-23-2012.
- [10] Suparmi, N. Kusumawardani, D. Nambiar, Trihono, and A. R. Hosseinpoor, "Subnational regional inequality in the public health development index in Indonesia," *Glob. Health Action*, vol. 11, no. sup1, 2018, doi: 10.1080/16549716.2018.1500133.
- [11] R. Indriawati and S. Syaifudin, "Relationship between Demographic Factors and Body Mass Index with the Prevention of Hypertension in Adolescents," *J. Heal. Promot. Behav.*, vol. 5, no. 2, pp. 72-78, 2020, doi: 10.26911/thejhp.2020.05.02.01.
- [12] R. Indriawati, M. R. Azis, and U. M. Yogyakarta, "Simple nutrition screening tool (snst) in nutritional assessment as a risk factor for cardiovascular disease in the elderly," vol. 15, no. 2, pp. 187-194, 2021.
- [13] M. Kerja, D. A. N. Sikap, K. Duduk, and T. Nyeri, "Masa Kerja Dan Sikap Kerja Duduk Terhadap Nyeri Punggung," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 9, no. 1, pp. 9-14, 2013, doi: 10.15294/kemas.v9i1.2824.
- [14] A. Wirawan, P. Muliawan, and I. M. K. Duana, "Laporan Pengabdian Penyuluhan K3 di Pabrik Cakra Batik Program Studi Kesehatan Masyarakat," pp. 1-7, 2016.
- [15] T. K. Peckham, M. G. Baker, J. E. Camp, J. D. Kaufman, and N. S. Seixas, "Creating a Future for Occupational Health," *Ann. Work Expo. Heal.*, vol. 61, no. 1, pp. 3-15, 2017, doi: 10.1093/annweh/wxw011.